

## IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K 3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. TANI PRIMA MAKMUR UNIT PABRIK PENGOLAHAN KELAPA SAWIT (PKS) KABUPATEN KONawe

Tauwi<sup>1</sup>, Izharuddin Pagala<sup>2</sup>  
Universitas Lakidende Unaaha  
Email: [tauwi.unilaki@gmail.com](mailto:tauwi.unilaki@gmail.com)

### Abstrak

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah salah satu bentuk pemeliharaan sumber daya manusia, dalam hal ini pemeliharaan karyawan yang berarti mempertahankan karyawan agar tetap loyal terhadap perusahaan, meningkatkan motivasi dan disiplin kerja karyawan, meningkatkan rasa aman dan ketenangan jiwa karyawan dalam melakukan pekerjaannya, serta meningkatkan kinerja karyawan. Tujuan dan sasaran penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada setiap perusahaan adalah menciptakan sesuatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam ruang lingkup perusahaan dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat bekerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS), keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas sangat erat hubungannya bagi karyawan. Program kesehatan kerja lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS).

**Kata Kunci:** *Keselamatan kerja, kesehatan kerja, produktivitas karyawan*

### PENDAHULUAN

Perusahaan besar sekarang ini berlomba-lomba ingin menghasilkan *output* yang terbaik demi tercapainya tujuan perusahaan, tujuan tersebut pada umumnya agar terciptanya kepuasan konsumen serta mendapatkan laba yang optimal, diperlukan tenaga kerja yang terampil dan memiliki etos kerja yang tinggi, karena tenaga kerja yang terampil merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan serta faktor pendukung utama dalam sebuah proses produksi dalam kegiatan perusahaan. Salah satu cara mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan yaitu dengan memberi perlindungan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan. Perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik maupun mental. Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, sehingga secara tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas karyawan.

Program keselamatan kerja yaitu sarana untuk mencegah kecelakaan, cacat bahkan kematian sebagai akibat kelalaian kerja. Program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, meskipun dalam penerapan memiliki perbedaan namun dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan. Menurut Sedarmayanti (2009;206) keselamatan kerja adalah salah satu bentuk pemeliharaan sumber daya manusia, dalam hal ini pemeliharaan karyawan yang berarti mempertahankan karyawan agar tetap loyal terhadap perusahaan, meningkatkan motivasi dan disiplin kerja karyawan,

meningkatkan rasa aman dan ketenangan jiwa karyawan dalam melakukan pekerjaannya, serta meningkatkan kinerja karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja berkaitan dengan produktivitas suatu perusahaan. Menurut Husain Umar produktivitas adalah suatu sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan esok lebih baik dari hari ini. Melihat dari definisi tersebut, sebuah perusahaan sepatutnya menjaga mutu kehidupan para karyawan yang dimilikinya dengan memberikan beberapa pelayanan atau pegangan jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan ketika mereka melaksanakan pekerjaannya. Keselamatan kerja dapat membantu meningkatkan produktivitas perusahaan, yaitu dengan tingkat keselamatan kerja yang tinggi, kecelakaan-kecelakaan yang menjadi sebab sakit, cacat dan kematian dapat ditekan sekecil-kecilnya.

Penelitian ini menguraikan, beberapa risiko yang akan ditanggung PT Tani Prima Kamur (TPM) Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) jika tidak melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai komitmen menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja, dan sebagai suatu bentuk tindakan dalam manajemen risiko, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektifitas baik secara mikro dan makro PT Tani Prima Makmur (TPM) Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS).

Tujuan dan sasaran penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada setiap perusahaan adalah menciptakan sesuatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam ruang lingkup perusahaan dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat bekerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

PT. Tani Prima Makmur, adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Perkebunan Kelapa Sawit, yang sangat diharapkan oleh masyarakat Kabupaten Konawe karena selain bisa mengurangi pengangguran dengan merekrut tenaga kerja lokal yang lebih besar juga sudah mendirikan pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk mengolah buah kelapa sawit menjadi minyak sawit berupa *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel Oil (PKO)*.

PT. Tani Prima Makmur (TPM) Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) membutuhkan tenaga kerja yang ahli dan terampil untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Tentunya karyawan PT. Tani Prima Kamur (TPM) Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) dalam melaksanakan pekerjaannya, tidak terlepas dari ancaman bahaya di tempat kerja maupun penyakit yang diakibatkan lingkungan kerja yang kurang sehat. Sebagai perusahaan yang mempekerjakan banyak karyawan tentunya menggunakan peralatan dengan tingkat teknologi tinggi dalam memproses minyak sawit.

## **LANDASAN TEORI**

### **Program Keselamatan Kerja**

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan kerjanya sehari-hari untuk meningkatkan produktivitas. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai soal disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa atau mengganggu dirinya serta pekasanaan. Pengertian program keselamatan kerja: “Keselamatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur (A.Anwar



### **Jenis Data**

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi dari instansi ataupun pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya atau sumber asli, baik berupa kualitatif maupun kuantitatif (Muh. Teguh, 2001:122). Salah satu cara memperoleh data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner objek penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan (Muh. Teguh, 2001:121).

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Studi kepustakaan (*library research*)

Penelitian ini dilakukan dengan membaca dan menelaah buku-buku, skripsi, tesis maupun karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### 2. Studi lapangan (*field Research*)

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara datang langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian, untuk mendapatkan data primer dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat ukur penelitian ini. Koesioner tersebut berisi daftar pertanyaan kepada karyawan yang menjadi responden secara langsung untuk kemudian dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Untuk hasil pengisian koesioner diukur dengan menggunakan skala likert dimana setiap jawaban memiliki skor sebagai berikut:

- a. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS).
- b. Skor 4 untuk jawaban setuju (S).
- c. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS).
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (ST).
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Uji Statistik F**

Uji statistik atau Analisis of Variance (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam tabel ANOVA juga untuk melihat apakah model yang digunakan sudah tepat atau tidak.

Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

Adapun hasil Uji F (uji Simultan) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.387	2	26.194	11.296	.045 <sup>b</sup>
	Residual	5226.210	59	88.580		
	Total	5278.597	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung sebesar 11.296 dengan signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena nilai signifikansinya (sig) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT. Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)

### Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel-variabel independen (keselamatan kerja dan kesehatan kerja) terhadap variabel dependen (Produktivitas karyawan).

Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :

- Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- Jika Sig > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Adapun hasil pengujian secara parsial (sendiri-sendiri) dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.881	132.872		.616	.045
	X1	6.994	25.226	.037	3.387	.039
	X2	10.880	17.592	.083	3.618	.039

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat arah signifikansi setiap variabel independen (keselamatan kerja dan kesehatan kerja) sebagai berikut :

- Pengaruh variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 5 diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 dimana ( $0,039 < 0,05$ ). Hasil ini menerangkan

bahwa secara parsial variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS).

b. Pengaruh variabel kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pada tabel 5 diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05, dimana ( $0,039 < 0,05$ ). Hasil ini menjelaskan bahwa secara parsial variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS).

c. Variabel independen yang paling dominan pengaruhnya

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pada tabel 5 diatas, diperoleh nilai Beta keselamatan kerja ( $X_1$ ) sebesar 6.994 dan kesehatan kerja ( $X_2$ ) sebesar 10.884. hal ini menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja ( $X_2$ ) lebih dominan pengaruhnya dibandingkan keselamatan kerja ( $X_1$ ) terhadap produktivitas karyawan PT. Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas (keselamatan kerja dan kesehatan kerja) terhadap variabel terikat (produktivitas karyawan). Hasil analisa koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.496 <sup>a</sup>	.992	.924	8.41169	.992

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,924. Hal ini berarti bahwa 92,40 % variabel produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja sedangkan sisanya sebesar 7,60 % dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas dapatlah diuraikan hal-hal sebagai berikut: *Hipotesis* pertama yang mengatakan bahwa “Program keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan” dapat diterima, hal yang mendukung hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat dari tinjauan empirik penelitian sebelumnya yang juga menyatakan bahwa program keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Hal ini juga didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja dengan produktivitas sangat erat hubungannya bagi tenaga kerja, kesehatan kerja yang baik bagi pekerja otomatis dapat meningkatkan produktivitas kerja sekaligus pendapatan yang diterimanya.

Keselamatan kerja pada PT Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) adalah prioritas utama yang tidak dapat diabaikan, walaupun pencapaian-

pencapaian lain dalam hal ini produksi dan pemasaran adalah tujuan utama perusahaan. Pencapaian target produksi dan keberhasilan pemasaran akan menjadi sia-sia jika aspek keselamatan tidak diperhatikan, untuk itulah semua pekerja berberkomitmen untuk mendukung dan memperhatikan aspek keselamatan dalam bekerja.

Keselamatan kerja pada PT Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) telah menjamin semua pekerja dapat bekerja secara sehat dan dengan gaya hidup yang sehat juga. Kesehatan adalah aset yang sangat penting dalam bekerja dan beraktifitas, sehingga PT Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) mengadakan program-program untuk mendukung Kesehatan Pekerjaanya.

*Hipotesis* yang kedua dari penelitian ini yang menyatakan bahwa “Program manakah yang lebih dominan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan” hasil uji menunjukkan bahwa program kesehatan kerja lebih besar pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan. Upaya Kesehatan Kerja adalah upaya penyesuaian antara kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya sendiri maupun masyarakat di sekelilingnya, agar diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

Hal ini diperkuat beberapa hasil wawancara terhadap karyawan PT Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) yang dilakukan, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh karyawan lebih mengutamakan kesehatan kerja, karena menurut mereka kesehatan dalam bekerja merupakan hal yang paling utama, karena kesehatan kerja merupakan prioritas mereka, dengan sehat jasmanai para karyawan akan tetap bekerja dengan baik dan produktivitas meningkat

## PENUTUP

Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS), keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas sangat erat hubungannya bagi karyawan. kekuatan perusahaan yang terletak pada sumber daya manusianya harus lebih diprioritaskan, yang dimulai dari pengadaan tenaga kerja, peningkatan sumber daya manusia, sampai kepada perhatian aspek keselamatan dan kesehatan kerja, baik yang bersifat fisik maupun psikologis karyawan itu sendiri. Jadi semakin baik program-program keselamatan dan kesehatan maka produktivitas karyawan maka akan semakin baik pula. Program kesehatan kerja lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT Tani Prima Makmur Unit pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS),

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2001, *Manajemen Sumber Daya ManusiaPerusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bamdung : PT. Remaja Rosda Karya
- Anonym , 2012 *Profil Pertamina*, <http://www.pertamina.com>
- Bambang Tri Cahyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Badan Penerbit IPWI : Jakarta 1996.
- Basir Bartos. 1993. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Catarina Corri (2009), *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerjaterhadap Prestasi*

- Kerja Karyawan pada PT PLN (Persero) APJ Semarang.*
- Depkes RI. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/MENKES/SK/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- Dessler, Gary 2007. *Manajemen Personalia*, Edisi ketiga, Jakarta: Erlangga.
- Dessler, Gary. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kesepuluh*. Jakarta. PT Indeks.
- Direktorat Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2006.
- Dwi Rama Jaya, R. ., Taufiq Ibrahim, M. ., Riansyah, R., & Nur Happy, W. . (2021). ANALISIS PENGARUH JUMLAH INDUSTRI, JUMLAH PENDUDUK DAN NILAI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN INDUSTRI NON-FORMAL MANUFAKTUR DI KOTA PALEMBANG. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.5>
- Dyah Ayu Anisha Pradipta. 2012. *Pengaruh Citra Merek (Brand Image) Terhadap Loyalitas Konsumen Produk Oli Pelumas PT Pertamina (Persero) Enduro 4T Di Makassar. Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Edwin B.Flippo, 2002. *Personel Manajemen (Manajemen Personalia)*, edisi VII Jilid II Terjemahan Alponso S : Erlangga, Jakarta.
- Hani Handoko 2000, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, edisi II, cetakan ke 14 : BPFE, Yogyakarta.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Depa rtemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.
- Husein Umar. 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Husein Umar. 2007., *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Husein Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Husni, Lalu, 2003. *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- J. Ravianto. (1985). *Produktivitas dan Manajemen* , Yogyakarta : UGM Press.
- Kementrian Tenaga Kerja R.I, 2014, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta.
- Lestari, T dan T, Erlin 2007, *Hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan Produktivitas Kerja Karyawan*.
- Mali P. (1978), *Improving Total Productivity*, MBO Strategik For Bussines, Governmen adn Non For Provit Organization, Jhon Wiley and Sons, inc, USA.
- Mundel, Marvin E. *Improving Productivity and Effectveness*, New. Jersey, Prentice Hall. Inc. 1983.
- Muhammmad Teguh. 2001. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Penjelasan atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Putti, Joseph M. 1989. *Memahami Produktivitas dan Manajemen*, Yogyakarta : UGM Press.
- Rizky Argama. 2006. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai Komponen Jamsostek*. Makala Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta.
- Schuler, Randall S. Dan Susan E. Jackson. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia* :

- Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta. Erlangga
- Sedarmayanti. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung. PT RefikaAditama.
- Sjafri Mangkuprawira & Aida Vitayata Hubeis. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia 2004.
- Stefi Margareth Pabara. 2011. *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. PLN Makassar*. unuversitas Hasanuddin.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. AlfaBeta Suharyato dan Hadna 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Grha Guru & Media.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung. Penerbit AlfaBeta.
- Suma'mur 2000. *Higiene Perusahaan & Keselamatan Kerja*, CV. Haji, Masagung. Jakarta.
- Tulus Agus. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Gramedia PustakaUtama : Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Wahyu Ratna Sulistyarini. 2006. *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV.Sahabat Di Klaten*. Surakarta. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

**PERAN HUKUM ADMINISTRASI NEGARA DALAM  
PEMBERANTASAN KORUPSI DI INDONESIA**

Andin Sofyanoor

DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i2.10>

ISSN 2809-8544

